

ABSTRAK

Addina Khalida Zia, 190101010996. *Nilai-Nilai Kewirausahaan Sosial Nabi Muhammad Saw., dalam Kitab Syaraful Anam (Syair ad-Diba'i).* Pembimbing skripsi Bapak Dr. Nuryadin, M. Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Maulid Diba'i*, kewirausahaan sosial, Nabi Muhammad Saw., Pendidikan Agama Islam, Sejarah Kebudayaan Islam.

Tradisi pembacaan *Maulid Diba'i* selama ini lebih banyak dipahami sebagai media ekspresi kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw., sedangkan kandungan nilai-nilai sosial yang direpresentasikan dalam teksnya masih relatif sedikit dikaji, khususnya dalam perspektif kewirausahaan sosial. Padahal, nilai-nilai tersebut memiliki relevansi terhadap penguatan karakter sosial dan kompetensi pendidik PAI.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi representasi nilai-nilai kewirausahaan sosial Nabi Muhammad Saw. dalam teks *Maulid Diba'i*, menjelaskan keterkaitannya dengan konsep kewirausahaan sosial J. Gregory Dees. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan Abdurrahman ad-Diba'i, sedangkan sumber data sekunder berasal dari Al-Qur'an, hadis, kitab tafsir, *sirah Nabawiyah*, dan literatur kewirausahaan sosial.

Analisis data menggunakan *Inductive Content Analysis* menurut Elo dan Kyngäs melalui tahap persiapan, pengorganisasian, dan pelaporan. Hasil analisis kemudian diverifikasi melalui triangulasi sumber berupa Al-Qur'an, hadis, dan *sirah Nabawiyah*, selanjutnya diinterpretasikan menggunakan teori kewirausahaan sosial J. Gregory Dees.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks *Maulid Diba'i* merepresentasikan empat nilai kewirausahaan sosial Nabi Muhammad Saw., yaitu kejujuran, kepedulian sosial, lemah lembut, dan pengendalian diri. Keempat nilai tersebut memperoleh penguatan melalui verifikasi normatif dan historis serta memiliki keterkaitan dengan konsep kewirausahaan sosial J. Gregory Dees, yaitu *heightened accountability*, *social value creation*, kemampuan membangun hubungan sosial dalam menjalankan misi perubahan, dan peran sebagai *change agent*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut berimplikasi terhadap penguatan kompetensi kepribadian dan sosial pendidik Pendidikan Agama Islam sehingga guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan dan agen perubahan dalam membangun budaya sekolah yang humanis, berintegritas, dan berorientasi pada kemaslahatan.